

INTISARI

Penyaduran terhadap teori dan eksperimen saintifik pada pagelaran filsafat ilmu kealaman merupakan aktivitas pivotal bagi kemandirian dan penerimaan dari proses produksi hingga diseminasi pengetahuan filosofis pada khalayak. Kehadiran realisme entitas dapat membantu menumbuhkan komitmen filosofis yang berpacu pada kepercayaan eksistensial terhadap proses produksi pengetahuan tentang realitas melalui penyelidikan ilmiah terutama pada kerja eksperimental.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang berfokus pada analisis, komparasi dan heuristikasi terhadap sejarah, isu sosiologis serta konten dari nomenklatur filsafat ilmu kealaman, terutama untuk menyelesaikan duduk perkara pada kritik terhadap realisme ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan kerja filsafat dengan praktik ilmiah, sehingga tercapai nuansa interdisipliner yang inklusif.

Penasdikan pada produksi serta diseminasi pengetahuan dan fakta ilmiah melalui pagelaran filsafat ilmu diinstantiasikan pada teori ilmiah sebagai parameter metafisika dan epistemologi dari doktrin realisme ilmiah, namun, peran signifikan pada teori ilmiah dibatalkan oleh hadirnya tesis pesimistik meta-induksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembalikan gerakan baconian menggunakan eksperimen saintifik yang independen dari teori demi menjinakkan kausasi dari operasi manipulabilitas terhadap entitas ilmiah sebagai eviden terhadap keyakinan metafisik dan epistemik, dan sekaligus membatalkan beban yang ditengarai oleh pesimistik meta-induksi.

Kata Kunci: Filsafat Ilmu Kealaman, Realisme, Realisme Entitas, Ian Hacking, Sekolah Stanford.

ABSTRACT

The adaptation of scientific theories and experiments in the realm of the philosophy of natural science is a pivotal activity for the efficacy and acceptance of the process of knowledge production to the dissemination of philosophical knowledge in society. The presence of the entity realism can contribute to fostering philosophical commitment driven by existential belief in the knowledge production process of reality through scientific investigation, especially in experimental work.

This research employs a literature-focused method that emphasises analysis, comparison and heuristic exploration of the history, sociological issues and content of the nomenclature of the philosophy of natural science, particularly to address criticisms of scientific realism. The aim of this study is to integrate philosophical work with scientific practices, thereby achieving an inclusive interdisciplinary nuance.

Examination of the production and dissemination of scientific knowledge and facts through the exposition of the philosophy of science is instantiated in scientific theories as metaphysical and epistemological parameters of the doctrine of scientific realism. However, the significant role of scientific theories is negated by the presence of the pessimistic meta-induction thesis. Ian Hacking's philosophy of science aims to rescue scientific realism from the pessimistic meta-induction thesis by strategically redirecting the central role of scientific realism to experimental work. The intention is to tame causation through manipulability operations on scientific entities as evidence of metaphysical and epistemic beliefs, simultaneously nullifying the burdens posited by pessimistic meta-induction.

Keywords: Philosophy of Natural Science, Scientific Realism, Entity Realism, Ian Hacking, Stanford School.